

Abstrak

Perancangan ini bertujuan untuk memperkenalkan gitar bambu kepada masyarakat di Indonesia khususnya di kota Bandung, melalui perancangan desain interior yang menarik agar minat masyarakat Indonesia khususnya Bandung lebih mengenal alat musik gitar bambu.

Workshop dan galeri gitar bambu merupakan workshop dan galeri gitar bambu yang menawarkan workshop pembuatan gitar bambu dari sebilah bambu hingga menjadi sebuah alat musik gitar bambu dan galeri gitar bambu yang terdapat macam - macam dari gitar bambu. Terletak di jalan Purnawarman Bandung, lokasi ini merupakan alih fungsi bangunan dari bangunan hotel menjadi workshop dan galeri bambu gitar. Pertimbangan pemilihan lokasi ini karena berada pada tempat yang strategis yaitu terletak di pusat kota Bandung. Permasalahan yang menonjol pada workshop dan galeri gitar bambu yaitu ruangan yang menarik dan dapat memberikan info kepada pengunjung yang datang tentang gitar bambu sehingga memerlukan penataan dan bahan khusus pada lantai, dinding dan plafon untuk dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke workshop dan galeri gitar bambu.

Dari hasil analisis maka disimpulkan bahwa desain interior workshop dan galeri bambu gitar memperhatikan bagaimana desain interior memberi info dan menarik perhatian pengunjung agar datang ke workshop dan galeri gitar bambu. Menerapkan konsep "*explore to learn*" dengan perpaduan bentuk geometris menerapkan kombinasi warna laras sesuai dengan suasana ruang yang ditampilkan antara suasana hangat dan tenang, menggunakan pola bentuk dari not balok sebagai ide dasar desain yang akan dirancang.

Kata Kunci : workshop dan galeri gitar bambu, konsep *explore to learn*, menarik, minat

ABSTRACT

This design aims to introduce the bamboo guitar to Indonesian society, especially in Bandung through an attractive interior design of the gallery and workshop. The attractive design is meant to draw people's attention, especially in Bandung, to know more about the bamboo guitar.

The workshop of the bamboo guitar offers a workshop to make a bamboo guitar, while the gallery displays various kinds of bamboo guitars. Located in Jl. Purnawarman, Bandung, the space is originally a hotel and will be transformed into the workshop and gallery of bamboo guitar. The choice of location is strategic, as it is located in the center of Bandung city. A significance issue in the workshop and gallery of bamboo guitar is the room design that attracts people and provides them with information about bamboo guitar. Thus, the interior design will require a special arrangement, such as the use of special material for the flooring and attractive ceiling to draw visitors.

From the elaboration, it can be concluded that the interior design of the workshop and gallery of bamboo guitar has to focus on how it can be informative and attractive for the visitors. The application of "explore to learn" concept is used through a combination between geometrical shapes, colors, and block note patterns as the basic design idea that can generate warm and calm atmosphere.

Keywords: Workshop and gallery of bamboo guitar, explore to learn concept, attractive

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS	iii
BIODATA PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Perancangan	1
1.2	Ide Gagasan Perancangan	4
1.3	Identifikasi Masalah	5
1.4	Rumusan Masalah	5
1.5	Tujuan Perancangan	5
1.6	Sistematika Penulisan	6

BAB II *GUITAR BAMBOO WORKSHOP and GALLERY*

2.1	Sejarah Instrument Gitar	7
2.1.1	The Lute (Al'ud)	7
2.1.2	Lira	8
2.2	Tinjauan Arkeologis.....	9

2.2.1	Lira Ratu Shub-Ad dari Ur	9
2.2.2	Tanbur	9
2.2.3	Lukisan Dinding dari Thebes	10
2.2.4	Tanbur Har-Mose	10
2.3	Definsi dan Sejarah Gitar	11
2.3.1	Gitar Modern	12
2.3.2	Perkembangan Fisik Gitar	13
2.4	Jenis Gitar	14
2.4.1	Gitar Akustik	14
2.4.2	Gitar Listrik	16
2.5	Bodi dan Konstruksi Gitar	17
2.5.1	Bodi Gitar	17
2.5.2	Konstruksi Gitar	18
2.6	Teori Pembuatan Gitar	18
2.7	Tinjauan Umum Bambu	19
2.7.1	Definisi Bambu	19
2.7.2	Potensi Bambu di Indonesia	19
2.7.3	Sifat Umum Bambu dan Karakteristiknya	20
2.7.4	Pengolahan dan Pengawetan Bambu	20
2.7.5	Jenis-jenis Bambu Yang Ada di Indonesia	23
2.8	Gitar Bambu	24
2.8.1	Deskripsi Gitar Bambu	24
2.8.2	Cara Pembuatan Gitar Bambu	24
2.9	Tinjauan Umum <i>Workshop</i>	25
2.9.1	Definisi <i>Workshop</i>	25
2.9.2	Fungsi <i>Workshop</i>	25
2.9.3	Kegiatan <i>Workshop</i>	25
2.9.4	Kebutuhan Ruang <i>Workshop</i>	26
2.10	Tinjauan Galeri	26

2.10.1	Definisi Galeri	26
2.10.2	Fungsi Galeri	28
2.10.3	Tujuan Galeri	29
2.10.4	Klasifikasi Galeri	30
2.10.5	Kegiatan Galeri	31
2.10.6	Persyaratan Ruang Pamer Galeri	32
2.10.7	Kebutuhan Ruang Galeri	33
2.11	Standar Ergonomi	34
2.11.1	Standar Ergonomi Jarak Pandang Galeri	34
2.11.2	Standar Ergonomi Area Workshop	35
2.11.3	Standar Ergonomi Area Konter	35
2.12	Studi Banding	36
2.12.1	Saung Angklung Udjo	36
2.12.2	<i>Indonesian Bamboo Society (IBS)</i>	37
2.12.3	Sanggar Awi Wulung	41

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI

3.1	Deskripsi <i>Guitar Bamboo Workshop and Gallery</i>	43
3.2	Fungsi <i>Guitar Bamboo Workshop and Gallery</i>	43
3.3	Fasilitas Penunjang <i>Guitar Bamboo Workshop and Gallery</i>	44
3.3.1	<i>Cafe and Lounge</i>	44
3.3.2	<i>Music Class</i>	44
3.3.3	<i>Library</i>	44
3.3.4	<i>Workshop Room</i>	44
3.3.5	Ruang Pertunjukan Musik	45
3.4	Ide Implementasi Konsep Pada Objek Studi	45
3.4.1	Penjelasan Konsep dan Tema	45
3.4.2	<i>Mind Mapping</i>	46
3.4.3	Konsep dan Tema	46

3.5	Analisa Fungsional	49
3.5.1	Pengunjung	49
3.5.2	<i>Staff</i>	49
3.6	Aktivitas <i>User</i>	50
3.6.1	<i>Flow Activity</i>	50
3.7	Kebutuhan Ruang	52
3.8	Analisa <i>Site</i>	54
3.8.1	Tinjauan Makro	54
3.8.2	Tinjauan Mikro	57
3.9	Pembagian Sifat Ruang	58
3.9.1	<i>Zoning and Blocking</i>	59

BAB IV PERANCANGAN INTERIOR *GUITAR BAMBOO WORKSHOP AND GALLERY*

4.1	Perancangan Secara Umum (General)	62
4.2	Denah Khusus	68
4.2.1	<i>Workshop</i>	68
4.2.2	<i>Gallery</i>	70
4.2.3	<i>Restaurant</i>	71
4.3	<i>Detail Furniture</i>	72
4.3.1	Display Unit Pada Area <i>Lobby</i>	73
4.3.2	Meja Information Center Pada Area <i>Lobby</i>	74
4.3.3	Bangku Pada Area <i>Lounge</i>	75
4.4	Detail Interior	75
4.4.1	<i>Treatment</i> Pada Dinding <i>Lobby Galeri</i>	76
4.4.2	<i>Drop Ceiling</i>	77
4.4.3	Kolom Pada Ruang <i>Galeri</i>	78

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 79

5.2 Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1	<i>The Lute (Al'ud)</i>	8
Gambar 2.2	<i>Lira</i>	8
Gambar 2.3	<i>Lira Ratu Shub-Ad</i> dari <i>Ur</i>	9
Gambar 2.4	<i>Tanbur</i>	10
Gambar 2.5	Lukisan dinding Thebes	10
Gambar 2.6	<i>Tanbur-Har Mose</i>	11
Gambar 2.7	Pahatan Gitar <i>Hittite</i>	12
Gambar 2.8	<i>Tar, Dotar & Setar, Tambur, Sitar, Oud, Lute, Vihuela</i>	13
Gambar 2.9	Guitar by Antonio Torres Jurado.....	14
Gambar 2.10	Gitar <i>Reinassance</i> dan <i>Baroque</i>	14
Gambar 2.11	Gitar <i>Archtop</i>	15
Gambar 2.12	Gitar <i>Dobro</i>	16
Gambar 2.13	Gitar <i>Mexicano Guitarron</i>	16
Gambar 2.14	Bambu direbus air	21
Gambar 2.15	Bambu dimasukan ke dalam mesin <i>oven</i>	22
Gambar 2.16	Standar jarak pandang	34
Gambar 2.17	Meja <i>Workshop</i>	35
Gambar 2.18	Meja <i>Workshop</i>	35
Gambar 2.19	Saung Angklung Udjo	36
Gambar 2.20	Ruang Penyimpanan Bambu dan Ruang Persiapan Bambu Saung Angklung Udjo	37
Gambar 2.21	Toko <i>Souvenir</i> Saung Angklung Udjo.....	37
Gambar 2.22	Ruang Informasi Museum Bambu dan Galeri 16 Bandung	38
Gambar 2.23	Ruang Pamer Museum Bambu dan Galeri 16 Bandung.....	39

Gambar 2.24	Ruang Pamer Alat Musik Museum Bambu dan Galeri	39
Gambar 2.25	Ruang Galeri dan Pameran Temporer Museum Bambu dan Galeri .	39
Gambar 2.26	Ruang Perpustakaan Museum Bambu dan Galeri	40
Gambar 2.27	Ruang Kepala Museum Bambu dan Galeri.....	40
Gambar 2.28	Ruang Kurator Museum Bambu dan Galeri 16 Bandung	41
Gambar 2.29	Ruang Workshop Museum Bambu dan Galeri 16 Bandung	41
Gambar 2.30	Ruang Gudang Penyimpanan Bambu Sanggar Awi Wulung	42
Gambar 2.31	Toko Sanggar Awi Wulung	42

BAB III

Gambar 3.1	Studi Image konsep ruang	46
Gambar 3.2	Studi Image konsep material	47
Gambar 3.3	Studi Image konsep material	47
Gambar 3.4	Studi Image konsep bentuk	47
Gambar 3.5	<i>Spotlight, Downlight, Hidden lamp</i>	48
Gambar 3.6	AC central	49
Gambar 3.7	<i>Zoning dan Blocking</i> Lantai 1.....	59
Gambar 3.8	<i>Zoning dan Blocking</i> Lantai 2.....	59
Gambar 3.9	<i>Zoning dan Blocking</i> Lantai 3.....	60
Gambar 3.10	<i>Zoning dan Blocking</i> Lantai 4	60
Gambar 3.11	<i>Zoning dan Blocking</i> Lantai 5	61

BAB IV

Gambar 4.1	<i>General Layout Ground Floor</i>	62
Gambar 4.2	<i>General Layout Second Floor</i>	63
Gambar 4.3	<i>General Layout Third Floor</i>	64
Gambar 4.4	<i>General Layout Fourth Floor</i>	64
Gambar 4.5	<i>General Layout Fifth Floor</i>	65

Gambar 4.6	<i>General Section B</i>	66
Gambar 4.7	<i>General Section A</i>	66
Gambar 4.8	Skema warna	67
Gambar 4.9	Skema warna	67
Gambar 4.10	<i>Specific Workshop Layout</i>	68
Gambar 4.11	<i>Specific Workshop Section A</i>	69
Gambar 4.12	Ruangan <i>workshop</i> pada <i>area workshop</i>	69
Gambar 4.13	Ruangan <i>workshop</i> pada <i>area workshop</i>	69
Gambar 4.14	<i>Specific Gallery Layout</i>	70
Gambar 4.15	<i>Specific Gallery Section</i>	70
Gambar 4.16	Interior Galeri	71
Gambar 4.17	Interior Galeri	71
Gambar 4.18	Interior restoran	72
Gambar 4.19	Interior restoran	72
Gambar 4.20	Display unit pada <i>area lobby</i>	73
Gambar 4.21	Detail display unit pada <i>area lobby</i>	73
Gambar 4.22	Meja <i>receptionist</i> pada <i>area lobby</i>	74
Gambar 4.23	<i>Detail meja receptionist</i>	74
Gambar 4.24	Kursi pada <i>area lounge</i>	75
Gambar 4.25	<i>Detail bangku</i> pada <i>area lounge</i>	75
Gambar 4.26	<i>Treatment</i> pada dinding <i>Lobby Galeri</i>	76
Gambar 4.27	<i>Detail Treatment</i> pada dinding <i>Lobby Galeri</i>	76
Gambar 4.28	<i>Drop Ceiling</i>	77
Gambar 4.29	<i>Detail Drop Ceiling</i>	77
Gambar 4.30	Kolom pada ruang galeri	78
Gambar 4.31	Detail kolom galeri	78

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2.1	Perbedaan Bodi Gitar	23
Tabel 2.2	Tinggi Rata-rata Manusia	28
Tabel 2.3	Tabel Kebutuhan Ruang Galeri	33

BAB III

Tabel 3.1	Tabel Kebutuhan Ruang	52
Tabel 3.2	Tinjauan Makro	54
Tabel 3.3	Tinjauan Mikro	57